

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian langsung dilapangan atau pada responden.¹ Pada penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.² Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Dilihat dari segi sumber perolehan data, dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data Primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utama (sumber asli), baik berupa ata kualitatif maupun data kuantitatif.³ Data primer berupa data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syari'ah

NO	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH
1.	Ekonomi Syari'ah	2012	35
2.	Ekonomi Syari'ah	2013	67
3.	Ekonomi Syari'ah	2014	155
4.	Ekonomi Syari'ah	2015	253
5.	Ekonomi	2016	250

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Statistik*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009),5.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 20.

³ Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 122.

	Syari'ah		
6.	Ekonomi Syari'ah	2017	228
7.	Ekonomi Syari'ah	2018	227
JUMLAH			1.215

Sumber : Data Kantor Jurusan FEBI IAIN Kudus

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu kreativitas, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu suatu cara dalam menentukan sampel dengan membagi populasi atas beberapa strata sehingga tiap strata menjadi homogeny dan tidak

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 72

tumpang-tindih dengan kelompok lain.⁵ Dalam menentukan sampel, peneliti harus menentukan karakteristik sampel yang akan dipilih. Adapun kriterianya adalah:

- a. Mahasiswa/mahasiswi strata satu (S-1) prodi Ekonomi Syari'ah dengan status aktif.
- b. Mahasiswa/mahasiswi ekonomi syari'ah angkatan 2016 dan 2017 dianggap sudah memperoleh pendidikan kewirausahaan secara maksimal dan menentukan pekerjaan setelah lulus.

Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin. Rumusnya sebagai berikut⁶ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Standard Error*

Pengambilan sampel yang masih di tolerir 10%. Sehingga jumlah sampel yang akan diambil yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.215}{1 + 1.215 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.215}{13,15}$$

$$n = 92,3$$

Dengan demikian, maka dari jumlah populasi yaitu 1.215 dan diperoleh dari ukuran sampel sebesar 92,3 atau dibulatkan menjadi 93 sampel penelitian.

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Peneleitian Gabungan*,(Jakarta:Fajar Interpratama Mandiri,2017), 160

⁶ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 115

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kreativitas (X_1), motivasi (X_2), pendidikan kewirausahaan (X_3), dan lingkungan (X_4).

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat berwirausaha (Y).

D. Variabel Operasional

Variabel adalah atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antar satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.⁹ Sedangkan operasional adalah cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan.¹⁰ Dalam penelitian ini definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kreativitas (X_1)	Kreativitas adalah kemampuan untuk	1. Person	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Keterbukaan pada 	Likert

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 33.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 33.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 58.

¹⁰ Uma Sekara, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba, 2006), 191.

	menciptakan suatu produk baru. Produk baru tidak harus seluruhnya merupakan hal baru, dapat juga hanya bagian-bagian produk saja yang baru. ¹¹		pengalaman <ul style="list-style-type: none"> • Toleransi terhadap resiko¹² 	
Motivasi (X ₂)	Motivasi dapat diartikan sebagai kondisi mental yang mendorong aktivitas dan memberi energi yang mengarah kepada pen pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan, atau mengurangi ketidakseimbangan. Pada dasarnya, tidak ada motivasi jika tidak dirasakan	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan akan harga diri	<ul style="list-style-type: none"> • Laba • Kebebasan • Kemandirian • Impian personal¹⁴ 	Likert

¹¹Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2010), 204.

¹² As'ad Djalali "Minat Wirausaha, Konsep Diri dan Kreativitas". *Jurnal Psikologi Tabularasa* Vol 9, No. 1, (2014): 52.

	adanya kebutuhan dan kepuasan serta ketidakseimbangan. ¹³			
Pendidikan Kewirausahaan (X ₃)	Pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi/niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengambil resiko. ¹⁵	1. Kurikulum 2. Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Silabus pendidikan kewirausahaan • Metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan • Sarana dan prasarana pendidikan kewirausahaan • Kondisi lingkungan perkuliahan pendidikan kewirausahaan.¹⁶ 	Likert

¹⁴ Agus Baskara dan Zakir Has “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 1 (2018):26.*

¹³ Nana Herdianan Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), 214.

¹⁵ Dedi Purwana dan Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 27-28.

¹⁶ Yunita Widyaning Astiti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” (Skripsi, UNY, 2014), 51

Lingkungan (X ₄)	Lingkungan adalah (<i>environment</i>) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau <i>life process</i> kita kecuali gengen, dan bahkan gengen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (<i>to provide environment</i>) bagi gengen yang lain. ¹⁷	<ul style="list-style-type: none"> • Keberfungsian keluarga • Status ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relasi antar anggota keluarga 2. Ekonomi keluarga 3. Persaingan usaha 4. Kondisi lingkungan sekitar¹⁸ 	Likert
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan 	Likert

¹⁷ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 28.

¹⁸ Agus Baskara dan Zakir Has “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)” Dalam jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 1 (2018):26.

	<p>serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.¹⁹</p>	<p>2. Kemauan yang keras</p>	<p>hidup,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri, • Sikap jujur dan tanggung jawab, • Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha • Berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko²⁰ 	
--	--	------------------------------	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik, antara lain:

1. Metode Angket

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan / empiris untuk

¹⁹ (Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara” dalam jurnal Ekonomi Vol. XX, No. 01 Maret 2015

²⁰ Yudi Siswadi, “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha” Dalam Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013

memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²¹ Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.²²

Penyebaran angket dilakukan secara langsung dengan memberikan angket yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus. Daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh kreativitas, motivasi, pendidikan kewiausahaahn dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausa .

Dalam hal ini responden akan memberikan penilaian atau pendapat terhadap jawaban dari kuesioner. Jawaban setiap instrumen tersebut akan diberi skor, yaitu:²³

- a. Sangat setuju (SS)
: 5
- b. Setuju (S)
: 4
- c. Netral (N)
: 3
- d. Tidak setuju (TS)
: 2
- e. Sangat tidak setuju (STS)
: 1

²¹ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 127.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisinis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 199.

²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Edisi Pertama*, 93.

2. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasati, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data gambar / foto / blue print dan lain sebagainya.²⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi didapatkan dari pihak akademik tentang informasi seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus.

3. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang *kompleks*, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁵ Penelitian ini merupakan kegiatan pengumpulan data lapangan dengan melihat secara langsung kegiatan mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diamati. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di kampus IAIN Kudus untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah rangkaian data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

²⁴ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Bisnis*, 138.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,

menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶ Ada beberapa metode yang digunakan dalam analisa data dipenelitian ini, antara lain :

1. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.²⁷

Program SPSS, merupakan program yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing indikator penelitian valid atau tidak, dilihat pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* dengan perhitungan *r* table, jika *r* hitung lebih besar dari *r* table maka dapat disimpulkan semua indikator valid.²⁸

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini . pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara pengukuran

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 428.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Deangan Program IBM SPSS 23 (Cet VIII)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 52.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Deangan Program IBM SPSS 23 (Cet IV)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 52-53.

sekali saja atau *one shot*. Dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengukuran dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,70$), maka dikatakan tidak reliabel.²⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data penelitian memenuhi syarat-syarat lolos dari asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.³⁰ Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.³¹ Mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan analisis statistik *kolmogorov-smirnov*. Asumsi yang digunakan dalam analisis grafik adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain.³²

²⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Edisi Pertama*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 97-98.

³⁰ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 231.

³¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 57.

³² Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS*, 242.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar uji heteroskedastitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³³

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).³⁴ Untuk mendeteksi multikoloniaritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF), kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independent, dan sebaliknya jika pada tabel ditunjukkan nilai VIF seluruhnya > 10, sehingga asumsi tersebut mengandung multikolinearitas.³⁵

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t denan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).³⁶ Uji

³³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139.

³⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 105

³⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 62.

³⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Deangan Program IBM SPSS 23 (Cet VIII)*, 107.

autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Adapun metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti³⁷

Menurut Purbayu Budi Santosa, aturan untuk menguji *Durbin-Watson* (DW) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Durbin-Watson (DW)

$D < dL$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu diperbaiki
$dL < d < du$	Ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik.
$Du < d < 4-dU$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4-dU < d < 4-dL$	Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.
$4-dL < d$	Masalah autokorelasi serius. ³⁸

³⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 60.

³⁸ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS*, 241.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih *Independent variabel*.³⁹ Analisis ini menjadi alat untuk analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, tujuannya untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.⁴⁰ Adapun persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Berwirausaha Mahasiswa
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien Regresi Kreativitas
- b₂ = Koefisien Regresi Motivasi
- b₃ = Koefisien Regresi Pendidikan Kewirausahaan
- b₄ = Koefisien Regresi Lingkungan Keluarga
- X₁ = Kreativitas
- X₂ = Motivasi
- X₃ = Pendidikan Kewirausahaan
- X₄ = Lingkungan Keluarga
- e = Residual atau error⁴¹

b. Uji R² (Koefisien determinasi)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

³⁹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 45.

⁴⁰ Moch. Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: ALFABETA, 2016), 252-253.

⁴¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 45.

variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen⁴²

Nilai *R-square* dikatakan baik jika 0,5 karena *R-square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R-square* maupun *Adjust R-square* cukup tinggi (diatas 0,5). Pada umumnya memiliki *R-square* maupun *Adjust R-square* cukup rendah (dibaawah 0,5).

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴³ Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah jika t_{hitung} dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5% maka secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t_{hitung} dengan tingkat signifikan lebih besar dari 5%, maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁴

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 97.

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 98.

⁴⁴ Azuar dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2014), 45.